



Analisis Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Rendahnya Sarana Dan Prasarana Fasilitas di Sekolah SMP YPMA Medan Untuk Menunjang Aktivitas Pembelajaran Siswa

May Rifany¹, Razita Dayana², Qaqa Mahmudinejaz³, Rina Devianty⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: mayrifany@gmail.com

Abstrak

Sarana dan prasana merupakan hal yang penting dan utama terkait penciptaan satuan pendidikan, jika sarana dan prasarana tidak lengkap dan tidak memadai maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kurang efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan sarana dan prasana di sebuah sekolah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *survey* langsung di lapangan untuk mendapatkan studi kelayakan yang akan dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini akan dijadikan acuan dan pertimbangan untuk dimasa yang akan datang dimana sarana dan prasana yang memadai akan menciptakan prosedur pengajaran yang terbaik, unggul, bersinergi, serta dapat bersaing di nasional dan internasional pendidikan.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Fasilitas, Teknologi, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah Lembaga atau *institute* yang bergerak untuk memberikan ruang pembelajaran terhadap anak didik, Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan serta mengeksplor sebanyak mungkin pengetahuan yang dapat difungsikan sebagai media pembelajaran. Pendidikan diciptakan untuk membantu siapa saja dalam mencari ilmu, jati diri dan ketidaktahuan menjadi tahu atau faham akan sesuatu.

Dalam menunjang aktivitas pendidikan diperlukan sarana dan prasarana terbaik untuk memberikan kenyamanan dalam menempuh pendidikan. Sarana dan prasarana diberikan dan dilengkapi oleh lembaga atau pemilik sekolah untuk tercapainya pembelajaran yang baik.

Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005, pasal 19 mengatakan, pembelajaran yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, membangun karakteristik peserta didik untuk berperan aktif, interaktif, lugas sehingga bisa memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian yang sama dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Utomo Dananjaya, 2010: 30).

Sarana dan prasana merupakan hal yang penting dan utama terkait penciptaan satuan pendidikan, jika sarana dan prasarana tidak lengkap dan tidak memadai maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kurang efektif. Di dunia serba teknologi seperti zaman sekarang masih banyak sekolah-sekolah yang masih kurang dalam pelayanan fasilitas, padahal jika standar fasilitas terpenuhi maka akan berkembang dan maju sebuah satuan Pendidikan tersebut.

Sarana dan prasana juga menjadi daya minat dan ketertarikan calon pelajar dalam memilih sebuah Lembaga Pendidikan, hal ini di karenakan untuk menempuh pendidikan maka harus tercipta kelayakan dan kenyamanan fasilitas pembelajaran, apabila fasilitas sudah nyaman dan bagus maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, peserta didik pun akan merasa nyaman aman serta terkendali.

Sarana fasilitas tidak hanya berupa ruangan saja harus juga di dukung dengan adanya teknologi dan juga fasilitas lainnya, hal ini terkait dengan terus menerus perkembangan zaman dan teknologi yang makin pesat luas.

Bahkan banyak lembaga pendidikan yang masih kekurangan sarana dan prasarana fasilitas di dalam sekolah nya, sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran serta efektivitas pembelajaran para siswa, padahal sarana dan prasarana yang baik merupakan hal yang wajib yang di penuhi oleh lembaga pendidikan.

Kurangnya sarana dan prasaran dalam pendidikan akan berdampak pada proses pembelajaran kedepannya, apalagi tuntutan teknologi zaman sekarang yang sangat di butuhkan dalam kehidupan. Banyak sekali faktor-faktor yang muncul apabila sarana dan prasaran belum terlengkapi oleh pihak lembaga pendidikan, salah satu hal yang muncul adalah terganggunya aktivitas pembelajaran, potensi yang dimiliki siswa terganggu, pengembangan potensi siswa terganggu.

Bedasarkan hasil analisis data dan *survey* yang di lakukan di Smp Swasta YPMA Medan, maka banyak data yang dapat di angkat untuk menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memang betul sangat di perlukan untuk menunjang aktivitas pembelajaran para siswa. Dalam hal ini ketersediaan guru juga masih sangat di butuhkan oleh siswa, ruangan belajar yang kurang nyaman, area lapangan serta fasilitas teknologi belum di miliki.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensifisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”. Tujuan Perencanaan Sarana dan Prasarana Adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Sarana dan prasarana juga bertujuan untuk melakukan proses pembelajaran dan pegajaran dengan baik dan terarah serta memiliki aturan dan kebijakan yang dapat di lakasaka di bawah peraturan yang telah disepakati oleh. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan keefektivan sarana pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penilitian. Deskriptif analitik, yang mana dalam penelitian ini penulis menggambarkan keadaan yang ada, kemudian menganalisisnya. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan. Adapun sasaran penelitian dalam hal ini, peneliti merujuk ke SMP YPMA Medan. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu data di kumpulkan dari data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari interview, observasi pengamatan di lapangan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari data dokumentasi serta arsip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan peneliti di SMP YPMA MEDAN, maka dapat di hasilkan bahwa sarana dan prasarana pada sekolah ini masih di bawah kurang memadai, dimulai dari fasilitas kelas yang kurang nyaman, fasilitas

teknologi yang belum terpenuhi, sarana olahraga yang masih mempunyai satu lapangan yang merangkap jadi satu sehingga membuat akses pembelajaran jadi terganggu.

Dalam masalah ini pihak sekolah perlu melakukan riset dan *survey* ulang guna melakukan *upgareding* terkait sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas pembelajaran, karena dengan hal ini banyak sekali muncul faktor-faktor yang akan menghambat berjalannya proses pembelajaran yang baik dan efisiensi.

Proses pembelajaran yang baik, di dapatkan dari fasilitas yang terbaik bukan hanya dengan guru yang tamatan terbaik pula. Sarana dan prasaran menunjang jalannya proses pembelajaran dengan baik. Salah satu yang harus di sediakan di sekolah ini yaitu *upgrading* media pembelajaran dengan menggunakan teknologi, serta pembaharuan layanan fasilitas kelas, seperti bangku dan meja yang sudah sangat tidak layak di bandingkan dengan sekolah-sekolah yang yang fasilitas sudah mulai di *upgrading*.

Kepala sekolah dan staf sekolah perlu melakukan yang adanya diskusi terkait perubahan saran dan prasana fasilitas untuk menunjang aktivitas pembelajaran di sekolah, karena menyangkut masalah kenyamanan proses pembelajaran. Dalam penelitian *survey* yang di lakukan anak anak tumbuh di dalam lingkungan sekolah yang apa adanya dan cukup, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan tanpa adanya teknologi yang mengiringinya, apalagi pengaruh teknologi di zaman modern seperti sekarang sangat di butuhkan.

Pemerintah juga harus ikut berperan untuk menumbuh dan mengembangkan Lembaga Pendidikan yang masih kurang memadai, hal ini bukan hanya terkait kepada para siswa juga terhadap penigkatan kinerja guru dan kepala sekolah serta juga membantu menumbuhkan perekonomian guru dan staf sekolah.

Hasil riset dan pendataan yang di temukan di lapangan juga dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan pentingkah sarana dan prasana yang terancang guna pertumbuhan masa depan anak-anak bangsa.



Gambar 1. Ruang perpustakaan menyatu dengan ruang guru



Gambar 2. Lapangan parkir sekaligus ruang olahraga

Dari gambaran di atas dapat terlihat bahwa penanganan fasilitas di sekolah ini masih minim dan ruang, bahkan proses pembelajaran juga dapat di katakana cukup saja. Dengan melihat fenomena di atas alangkah lebih baiknya untuk segera di atasi dan di tangani hal ini juga bertujuan juga untuk peningkatan kenyamanan dalam pembelajan, serta memberikan ruang gerak yang bagus dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang masih kurang masih dapat diatasi dan diperubahi hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pergerakan sistem Pendidikan lebih maju dan mensukseskan anak-anak penerus bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pendataan dan riset di lokasi, maka sarana dan prasana yang baik merupakan faktor pendukung untuk terciptanya kenyamanan dan keamanan dalam proses pembelajaran, dengan demikian bahwa saran prasarana merupakan suatu hal yang harus di penuhi dan di lengkapi untuk dapat dikembangkan agar menghasilkan anak-anak penerus bangsa yang terbaik dan tumbuh menjadi anak yang berguna bagi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Amah, Nik., & Nugroho, Angga. Dwi. (2016). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4).

Maradona, M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD. *Basic Education*, 5(17), 1-619.

Febriani, Putri. Siti., & Sarino, Alit. (2017). Dampak cara belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 16(1), 163-172.

Ristianah, Niken. (2018). Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 64-73.

Siregar, Epi Supriani, and Fatin Nadifa Tarigan.(2022) "PENGARUH FAKTOR FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 060880." *Jurnal Eduscience (JES)* 9.3 : 625-634.